

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Perilaku anak prasekolah baik pada interior *out-door* maupun *in-door* dipengaruhi oleh kualitas area teritori dan area privat pada interior kelompok bermain yang menjadi subyek penelitian di Yogyakarta.
2. Walaupun di dalam kelas anak tetap memerlukan area teritori primer dan area privasi khusus yang kompleks dan fleksibel untuk dimanipulasi bersama teman sebaya dengan cara yang menarik sesuai kemampuan anak.
3. Kemampuan memahami keseimbangan/keserasian kebutuhan perilaku anak prasekolah (antara kebutuhan perilaku *competency* dan kebutuhan perilaku *control*) menentukan kualitas hasil perencanaan dan perancangan interior kelompok bermain yang menjadi subyek penelitian di Yogyakarta.

#### B. Saran

1. Perilaku anak usia prasekolah saat bermain secara nyata (memenuhi kebutuhan perilaku) merupakan panduan disain terbaik bagi perencanaan dan perancangan interior kelompok bermain yang menjadi subyek penelitian di Yogyakarta.

2. Perlunya kerjasama antara perancang interior kelompok bermain dengan ahli psikologi perkembangan untuk menciptakan interior pendidikan usia dini yang harmonis (alasan pentingnya Evaluasi Paska-Huni).
3. Pada saat negara mengalami krisis, pendidikan usia dini yang terjangkau oleh ekonomi masyarakat merupakan kebutuhan yang krusial dan sejarah membuktikan bahwa biasanya seniman mampu memberikan solusi dengan jiwa kerinduannya menciptakan sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merasa banyak kekurangan, kelemahan dan hambatan antara lain :

1. Karena keterbatasan dana dan waktu penulis baru melihat variabel area teritori untuk meneliti kebutuhan perilaku *competency* dan variabel area privasi untuk meneliti kebutuhan perilaku *control* pada interior kelompok bermain.
2. Belum semua pengelola kelompok bermain memahami manfaat Evaluasi Paska-Huni pada interior kelompok bermain.
3. Kebutuhan perilaku anak prasekolah pada interior kelompok bermain berubah sesuai *zeitgeist* (jiwa jamannya), maka penelitian ini mempunyai kemungkinan hanya berlaku saat penelitian berlangsung saja dan pada subyek yang dipilih saja.